

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara atau prosedur yang digunakan untuk memecahkan masalah penelitian. Pada penelitian ini menggunakan paradigma kualitatif, yaitu suatu penelitian yang menghasilkan data secara deskriptif yang berupa kata-kata lisan maupun tertulis dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati, serta tidak menggunakan angka-angka kuantitatif (Moleong, 2008:7).

Jenis penelitian dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Tujuan dari analisis kualitatif yaitu untuk menganalisis proses berlangsungnya suatu fenomena sosial dan memperoleh suatu gambaran yang tuntas terhadap proses tersebut (Bungin, 2007).

2. Lokasi dan Subyek Penelitian

a. Lokasi

Penelitian ini akan dilakukan di Pondok Pesantren Asy Syifa' Muhammadiyah yang berlokasi di Dusun Jogodayoh, Kelurahan Sumbermulyo, Kecamatan Bambanglipuro, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

b. Subyek

Subyek dalam penelitian ini adalah pihak yang terkait tentang kegiatan pemberdayaan unit usaha berbasis pondok pesantren secara umum, yaitu pengasuh pondok pesantren, pembina pemberdayaan unit usaha dan santri yang terlibat dalam pemberdayaan unit usaha di Pondok Pesantren Asy Syifa'.

3. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi secara langsung melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi yang dilakukan dengan pihak terkait pemberdayaan unit usaha di pondok pesantren. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah:

- 1) Pimpinan Pondok Pesantren Asy Syifa' Muhammadiyah Bantul.
- 2) Endra Wijaya selaku Kepala Bidang Sekretariat di Pondok Pesantren Asy Syifa' Muhammadiyah Bantul.
- 3) Syaeful Amar, S.Pd. selaku Kepala Bidang Sarana dan Prasarana sekaligus Pengurus Koperasi Santri Pondok Pesantren Asy Syifa' Muhammadiyah Bantul
- 4) Santri yang terlibat dalam pemberdayaan ekonomi baik dalam unit usaha koperasi dan budidaya lele.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari obyek penelitian yang bersifat publik. Terdiri atas: struktur organisasi, data kearsipan, dokumen dan laporan yang dimiliki Pondok Pesantren Asy Syifa' terkait dengan penelitian.

4. Metode Pengumpulan Data

Di dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya-jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan. Pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik dalam proses tanya jawab tersebut, dan masing-masing pihak dapat menggunakan saluran-saluran komunikasi secara wajar dan lancar. Tanya-jawab tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2008: 186).

Wawancara akan dilakukan dengan pengasuh Pondok pesantren, Pembina pemberdayaan unit usaha dan santri yang terlibat dalam pemberdayaan ekonomi di pondok pesantren Asy Syifa'. Dalam penelitian ini, pedoman wawancara yang akan dilakukan adalah wawancara bebas terpimpin atau semi terstruktur. Hal ini

dilakukan agar informasi yang diperoleh lebih mendalam dan tujuan penelitian dapat dicapai semaksimal mungkin. Dalam hal ini, peneliti menggunakan alat bantu seperti alat perekam, buku catatan, serta pena untuk membantu jalannya wawancara.

b. Observasi

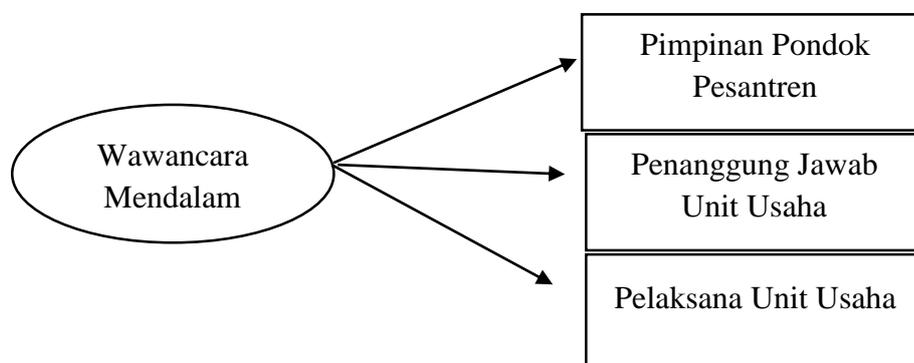
Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara tidak langsung, peneliti pertamanya mencari tahu melalui media online untuk mengetahui informasi tentang pemberdayaan ekonomi di pesantren yang ada di Yogyakarta. Selanjutnya, peneliti akan mengamati secara langsung dengan mendatangi lokasi tempat pemberdayaan ekonomi di pesantren dilaksanakan yaitu berlokasi di Pondok Pesantren Asy Syifa' dan melakukan pengamatan langsung terkait kegiatan budidaya ikan lele dan koperasi di Pondok Pesantren Asy Syifa'.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau laporan-laporan terkait subyek maupun obyek penelitian. Dokumentasi pada penelitian ini lebih pada pengumpulan dokumentasi pendukung data-data penelitian yang dibutuhkan. Pada penelitian kualitatif, dokumentasi berguna sebagai penunjang teknik pengumpulan data dengan observasi maupun wawancara.

5. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam peneliti ini menggunakan teknik triangulasi. Sedangkan triangulasi menurut Sugiyono (2015: 55), diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber ini merupakan teknik pengecekan kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Tahap selanjutnya setelah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut. Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Triangulasi Sumber

6. Teknik Analisis Data

Analisis data model Miles dan Huberman meliputi *data collection*, *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification* (Sugiyono, 2017: 22):

1. *Data collection* (pengumpulan data)

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

2. *Data reduction* (reduksi data)

Merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data dapat dilakukan dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu, dengan demikian akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3. *Data display* (penyajian data)

Pengorganisasian data sehingga tersusun dalam pola hubungan. Dengan demikian, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

4. *Conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Penarikan kesimpulan berupa diskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.